

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil percobaan data teks yang di ambil di twitter mengenai UU ITE menggunakan twitter API dan memuatnya menggunakan tools collection twitter data oleh orange data mining dan menggunakan Algoritma Lexicon Based. Berdasarkan hasil yang didapatkan ditemui bahwa sentimen terhadap ITE didominasi oleh sentimen negatif dengan total sebesar 43,275%. sementara pada sentimen netral didapatkan sebesar 31,025%. Lalu pada sentimen positif didapati sebanyak 25,7%

Jadi bisa di simpalkan bahwa banyaknya masyarakat yang belum setuju mengenai UU ITE karna sering di anggap sebagai pasal karet. Untuk diketahui, istilah pasal karet digunakan untuk menyebut sebuah pasal atau Undang-Undang yang dianggap tidak memiliki tolok ukur yang jelas. Di Indonesia sendiri, Pasal-Pasal berlaku yang dianggap sebagai Pasal Karet di antaranya adalah Pencemaran Nama Baik, Penistaan Agama, Undang-Undang Lalu Lintas, dan UU ITE. Selain itu, UU ITE cenderung memicu perselisihan warga masyarakat yang dengan mudah melaporkan kepada penegak hukum dan menambah sumber konflik antara penguasa dan anggota masyarakat.

5.2 SARAN

Telah disadari oleh penulis bahwa masih ada beberapa kekurangan dalam penelitian ini, Adapun yang menjadi saran atau masukan untuk pengembangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk metode dapat menggunakan pendekatan supervised.
2. Untuk data selanjutnya dapat dilakukan variasi dari sosial media lain.
3. Jumlah data dapat ditingkatkan
4. Sentimen dapat dibagi berdasarkan penilaian emosional pada masing-masing sentimen.